

PENGABDIAN MANDIRI TERINTEGRASI DENGAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK COVID-19

Sudarman¹,Dzul Rachman², Khusnul Khatimah³, Yeni Rahmawati⁴

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

Email Correspondence: dr650@umkt.ac.id

Article Info

Received April 2023

Accepted Mei 2023

Published Juni 2023

Keywords:

Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Pendidikan Tinggi
Adaptasi Online
Pengembangan Komunitas

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is an integral part of higher education curriculum in Indonesia, aimed at implementing the principles of the 1945 Constitution and related education laws. KKN involves students living and working in rural areas to assist in community development, aligning with the goals of higher education. However, due to the COVID-19 pandemic, KKN activities have been adapted for online implementation, with limited participation from specific university programs. Despite challenges, KKN remains a valuable experience for students, contributing to their personal and academic growth. Three distinct KKN activities were carried out: English Weekly Meeting, a webinar on sports during the pandemic, and a COVID-19 health equipment donation program. Each activity faced its own set of challenges, including student participation and logistical issues. In conclusion, KKN is a vital component of higher education in Indonesia, fostering community engagement and practical learning. To improve future KKN experiences, clearer communication between universities and students, stronger cooperation with partner schools, and optimized program execution are recommended.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada hakekatnya adalah pelaksanaan falsafah pendidikan yang berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi atau Undang-undang yang berkaitan langsung dengan pendidikan dalam rangka wujud pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari kurikulum Pendidikan Tinggi. Penetapan ini berdasarkan amanat Presiden RI pada tahun 1972, yang menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu untuk tinggal dan bekerja membantu masyarakat pedesaan dalam memecahkan berbagai persoalan yang menyangkut pembangunan dan sejalan sebagai bagian dari kurikulumnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakatakan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat, serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realita pembangunan dalam

masyarakat. Bagi mahasiswa, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) haruslah dilaksanakan sebagai pemahaman belajar yang baru dan yang tidak akan pernah diperoleh di dalam kampus. Setelah selesai melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa harus memiliki pengetahuan baru, kemampuan baru, dan kesadaran baru tentang masyarakat, bangsa, dan tanah airnya maupun tentang dirinya sendiri, yang akan sangat berguna sebagai bekal menjadi sarjana S1.

Kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada kali ini diintegrasikan dengan pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan diselenggarakan secara daring mengingat situasi pandemi yang terjadi saat ini. Kegiatan KKN ini diselenggarakan di beberapa sekolah mitra yang ada di Kalimantan Timur. Kelompok PLP dan KKN kami ditempatkan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Berau.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sekurang-kurangnya mengandung lima aspek yang bernilai fundamental yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Kelima aspek tersebut adalah; 1) Keterpaduan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, 2) Pendekatan Interdisipliner dan Komprehensif, 3) Kegiatan Lintas Sektoral Keterpaduan, 4) Dimensi yang Luas dan Pragmatis, dan 5) keterlibatan masyarakat secara aktif.

Namun berbeda dengan KKN yang dilaksanakan seperti biasanya, kegiatan KKN dilaksanakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada tahun ini mengalami kendala dimana KKN dilaksanakan bertepatan dengan masa pandemi COVID- 19 yang terdapat beberapa penyesuaian dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut (Arbain & Nur, 2018; Fitriana et al., 2017). Beberapa diantaranya setiap kelompok KKN hanya terdiri atas 2 prodi dibawah naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yakni prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Olahraga. Selain itu KKN ini dilaksanakan secara daring dimana mahasiswa KKN melaksanakan tugasnya dari rumah masing-masing (Arbain & Santoso, 2023; Rachman et al., 2022).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempunyai tujuan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa memperoleh pengalaman yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat/organisasi masyarakat secara langsung dapat menemukan, merumuskan, dan ikut memecahkan permasalahan pembangunan masyarakat berdasarkan ilmu yang diperolehnya baik secara disipliner maupun interdisipliner.
- b. Mahasiswa dapat menyumbangkan pemikirannya berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak, dan mempersiapkan kader-kader umat dalam pembangunan.
- c. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dapat menghasilkan sarjana pengisi pembangunan yang mempunyai pengalaman teoritik maupun praktik dengan mengabdikan dimasyarakat.
- d. Mendekatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat dan lembaga terkait sehingga Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur lebih berperan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan keadaan masyarakat yang sedang membangun, baik mental maupun fisik sebagai sasaran pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Adapun manfaat dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bagi Mahasiswa
 - a) Memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
 - b) Meningkatkan kerjasama dalam kelompok.
 - c) Meningkatkan rasa tanggung jawab dalam setiap kegiatan.
- 2) Bagi Mitra
- 3) Bagi Universitas
 - a) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) dapat menjalin Kerjasama dengan instansi Pemerintah atau Lembaga lainnya dalam pengembangan IPTEKS.

Figure 1. Effects of selecting different switching under dynamic conditions

2. METODE

2.1 Proses Kegiatan

1. English Weekly Grammar, Kegiatan ini dilakukan selama 2 jam setiap kajian dan dilakukan 3 kali selama 1 bulan. Dalam proses kegiatan ini diperlukan 3 pemateri untuk setiap kajian dan setiap

kajian mempunyai pembahasan materi yang berbeda. Kajian pertama membahas tentang Tenses, kajian kedua membahas tentang Subject Verb Agreement dan kajian terakhir membahas Passive Voice. Kajian ini diisi oleh Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang juga merupakan anggota kelompok.

2. Koordinasi
 - a. Observasi kondisi
 - b. Observasi potensi
 - c. Identifikasi wawasan
 - d. Diskusi dengan Dosen Pembimbing
 - e. Diskusi dengan guru sesuai bidang yang bersangkutan

Seluruh tahapan tersebut kami lakukan agar dapat menyelenggarakan program-program kerja kami secara terstruktur dan lancar.

3. HASIL DAN DISKUSI

Hal yang melatar belakangi pemilihan kegiatan ini adalah karena sesuai dengan jurusan dari beberapa anggota yakni Pendidikan Bahasa Inggris maka dengan itulah tema ini dipilih.

3.1 English Weekly Meeting

English Weekly Meeting merupakan kegiatan yang berupa kajian yang bertemakan “GRAMMAR” yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang mencakup yang dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan dengan 3 pemateri, dan untuk pemateri kegiatan ini, diisi oleh Mahasiswa Bahasa Inggris yang merupakan anggota kelompok kami. Adapun alasan dalam pemilihan tema ini yaitu kurangnya pemahaman siswa SMAN 4 BERAU terhadap grammar. Adapun target dan sasaran kegiatan ini adalah seluruh siswa SMAN 4 BERAU khususnya para siswa kelas X (Sepuluh) dan XI (Sebelas) yang memang berkaitan dengan materi yang disampaikan di sekolah menengah serta dari kalangan manapun yang membutuhkan informasi terkait materi yang disampaikan.

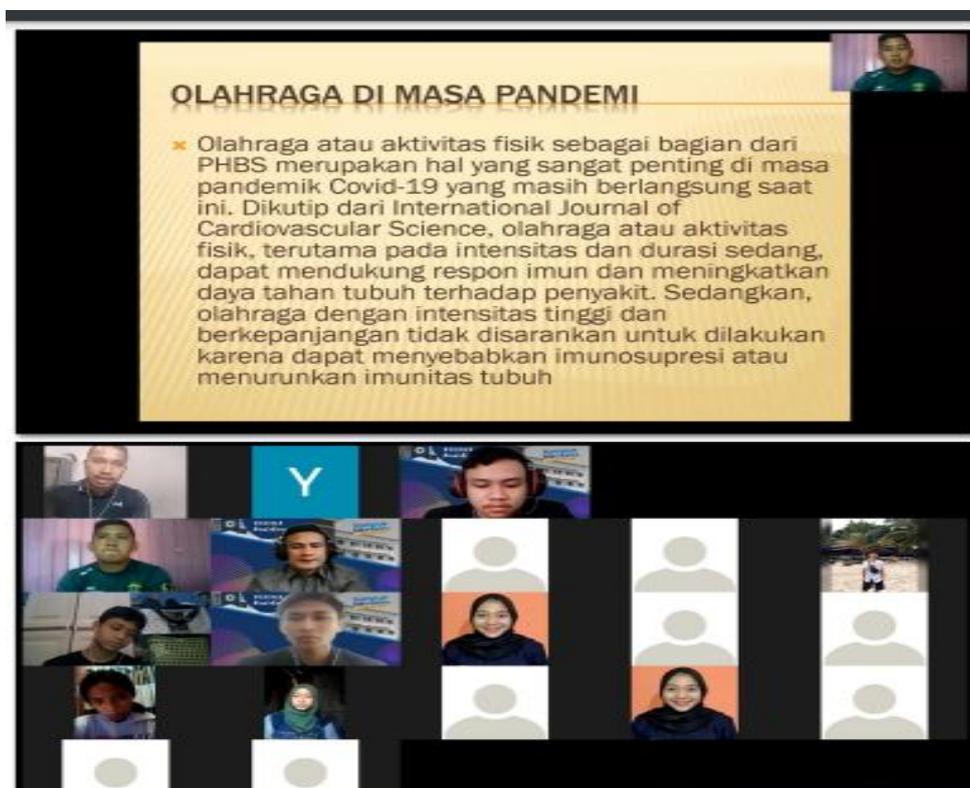


Gambar 1. English Weekly Meeting

3.2 Webinar Keolahragaan

Webinar Keolahragaan yang mengangkat tema yaitu “OLAHRAGA DIMASA PANDEMI: APAKAH PROTOKOL KESEHATAN MENGHAMBAT KEBUGARAN JASMANI DAN PRESTASI?”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi wawasan Siswa/I serta Guru tentang bagaimana cara menjaga kebugaran tubuh di masa Pandemi. Kami menyepakati untuk mengangkat tema tersebut karena menurut kami saat ini berolahraga di masa pandemi sangatlah di butuhkan, dengan berolahraga dapat mendukung respon imun dan meningkatkan

daya tahan tubuh terhadap penyakit. Berolahraga dimasa pandemi haruslah tetap mengikuti Protokol Kesehatan yang dianjurkan agar rantai penyebaran Pandemi Covid-19 ini dapat dicegah. Adapun target dan sasaran kegiatan webinar ini ialah siswa dan guru SMAN 4 BERAU yang memang membutuhkan trik atau cara agar tetap bugar di masa Pandemi Covid19.



Gambar 2. Webinar Keolahragaan

3.3 Donasi Covid19

Kita ketahui saat ini kita semua sedang dilanda musibah pandemi Covid-19 yang belum kita ketahui kapan berakhirnya, dengan adanya hal tersebut kami sebagai mahasiswa juga mencanangkan sebuah program sosial dimana kami melakukan upaya untuk eksis dan berperan aktif dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19. Program ini ialah Donasi perlengkapan kesehatan Covid-19 kepada SMAN 4 Berau, kegiatan ini sebagai upaya kami dalam memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19 yang hingga saat ini sedang melanda dunia kita. Semoga dengan adanya kegiatan ini wabah pandemi ini dapat tertanggulangi. Adapun target dan sasaran kegiatan donasi ini ialah guru dan staff SMAN 4 BERAU yang memang membutuhkan sarana protokol kesehatan yang berupa disinfektan, handsinitizer, dan masker.



Gambar 3. Donasi Covid



Gambar 4. Donasi Covid di Kampus

Kegiatan KKN yang dilaksanakan di SMAN 4 Berau ini dapat dilaksanakan dengan lancar selama 24 hari. Program kerja yang dilaksanakan oleh kami ini terdiri dari English Weekly Meeting, Webinar Keolahragaan, dan Donasi Peralatan Kesehatan Covid-19. Seluruh program kerja sukses dan berhasil terlaksana, semuanya berjalan sesuai dengan konsep yang inginkan kami. Berkat keberhasilan dan kesuksesan kami dalam melaksanakan program kerja kami, disini juga kami akan menjelaskan alur proses dalam pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan kami.

English Weekly Meeting merupakan sebuah kegiatan berupa kajian yang memberikan pengetahuan dalam berbahasa inggris, agenda ini dilaksanakan seminggu sekali yang dilaksanakan secara virtual melalui media platform zoom meeting. Tahapan awal yang kami lakukan untuk menjalankan kegiatan ini ialah berkoordinasi dengan dosen pembimbing untuk penentuan materi dan jadwal, setelah penentuan kami memilih salah tiga dari kami untuk memberikan materi yang sudah ditentukan. Setelah itu, ketiga mahasiswa tersebut melakukan persiapan dengan melakukan penguasaan materinya masing-masing. Selanjutnya ketiga mahasiswa tersebut menyiapkan materi yang akan disajikan dan dipaparkan dengan media PowerPoint. Setelah materi dari masing-masing dari mereka sudah siap dan pemahaman materi sudah matang maka dilakukanlah kegiatan English Weekly Meeting sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.

Selain English Weekly Meeting, dalam susunan program kerja KKN di SMAN 4 Berau terdapat Webinar Keolahragaan yang berhasil terselenggara. Untuk memantapkan kegiatan ini, mulanya kami menetapkan tema dan jadwal yang tepat untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Setelah itu kami merundingkan pemateri yang layak dan sesuai dengan bidangnya agar dapat menyampaikan materi di Webinar Keolahragaan ini. Tentunya kegiatan ini diselenggarakan secara daring maka kami perlu juga menyiapkan kebutuhan dan perlengkapan kami yang berupa secara fisik maupun secara digital, seperti Komputer, Laptop, HP, Poster, Jaringan, Platform, dan lain-lain. Setelah persiapan kami telah terpenuhi begitu pula dengan para pemateri maka pelaksanaan agenda ini kami laksanakan sesuai dengan jadwal dan durasi waktu yang kami tetapkan. Kegiatan ini pun berlangsung sukses pada hari Jumat, 13 Oktober 2021 lalu. Dalam kegiatan ini kami mengalami beberapa kendala yaitu jaringan yang tidak stabil saat pemateri menyampaikan materi yang membuat suaranya tidak begitu jelas, terjadi kesalahan teknis seperti saat pemutaran video yang tidak ada suara, dan peserta webinar yang kurang dari target dikarenakan saat pembuatan poster dan redaksi yang seharusnya tidak mencantumkan link pendaftaran sehingga siswa/i kebingungan saat pendaftaran.

Program donasi perlengkapan kesehatan Covid-19, kegiatan ini kami laksanakan berhasil terlaksana, dimana kami telah merancang kegiatan ini secara matang dan terstruktur. Kegiatan ini diawali dengan menentukan perlengkapan kesehatan apa saja yang kami donasikan serta merundingkan perkiraan penggunaan rincian anggaran yang akan digunakan, setelah mengetahui rincian anggarannya berikutnya kami pergi untuk membeli perlengkapan kesehatan yang sudah ditentukan. Ketika seluruh perlengkapan tersebut terpenuhi maka kami langsung mengemasnya. Sesudah itu kami langsung mengantarkan seluruh perlengkapan kesehatan tersebut ke salah satu travel yang juga merupakan kenalan kami untuk menitipkannya agar bisa sampai ke Berau. Di Berau salah satu anggota kelompok kami yang menetap disana akan menerima perlengkapan donasi tersebut, ia nantinya akan menyerahkan barang donasi tersebut ke pihak SMAN 4 Berau.

Dalam pelaksanaan program kerja yang telah kami laksanakan seluruhnya berhasil kami laksanakan, namun sayangnya memang ada beberapa kendala sehingga tidak berjalan sesuai dengan keinginan. Sebab situasi dan kondisi saat berada pelaksanaan acap kali berbeda dengan perencanaan di awal. Jika dalam suatu kegiatan terdapat faktor penunjang, bukan berarti tidak ada faktor yang menghambat terjalankannya program kerja pada KKN ini. Dikarenakan kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk mengumpulkan para peserta

didik secara langsung, maka program yang dijalankan harus bersifat daring (online) yang sudah pasti media yang digunakan adalah media-media seperti Whatsapp, Instagram, Google Meet, Zoom dan media lainnya. Namun, hal inilah yang menjadi penghalang atau penghambat terjalankannya beberapa program kerja yang telah kami susun. Sebab sasaran dari program kerja ini ialah seluruh peserta didik yang rata-rata seharusnya sudah menguasai penggunaan media sosial, namun karena kegiatan kami beberapa dilaksanakan secara daring maka para peserta didik yang menghadiri kegiatan kami pun tidak keseluruhannya. Sebagian besar dari mereka tidak memahami betapa pentingnya program-program kegiatan yang kami sajikan yang dimana program kami ini memberikan pengetahuan dan wawasan yang beredukasi.

Selain itu, jarak juga menjadi penghambat bagi kami karena dalam pelaksanaan dari segi teknis sering kali terjadi kesalah pahaman antar kami sendiri maupun dengan pihak sekolah. Terlebih lagi letak sekolah yang terlalu jauh sehingga membuat kami sedikit sulit untuk berkoordinasi, imbasnya pun dalam membuat serta menetapkan keputusan kami sedikit telat dan keliru. Hal ini yang menyebabkan terjadinya evaluasi antara kami dengan dosen pembimbing. Dari program yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan program KKN ini. Antara lain yaitu:

1. Anggapan sebagian besar para peserta didik terhadap media sosial yang acap kali dijadikan sebagai ajang hiburan semata.
2. Kurangnya kesadaran para peserta didik yang tidak ingin mengikuti rangkaian program kerja kami, Umumnya dikarenakan para peserta didik kurang termotivasi sehingga memiliki minat yang sangat rendah.
3. Para peserta didik yang miniminteraksi, dalam pelaksanaan beberapa program kegiatan yang kami buat para peserta didik yang menghadiri kegiatan-kegiatan kami minim respon, kami pun menyangkan hal tersebut.
4. Pelaksanaan program kegiatan kami terhambat karena jarak antara kami dan pihak sekolah terlalu jauh, sehingga dalam penyusunan konsep dan penerapan teknis kami sedikit keliru dan menyebabkan jalannya program kerja kami sedikit terkendala.

4. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari kurikulum Pendidikan Tinggi. Penetapan ini berdasarkan amanat Presiden RI pada tahun 1972, yang menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu untuk tinggal dan bekerja membantu masyarakat pedesaan dalam memecahkan berbagai persoalan yang menyangkut pembangunan dan sejalan sebagai bagian dari kurikulumnya.

Namun berbeda dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan seperti biasanya, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada tahun ini dilaksanakan bertepatan dengan masa pandemi COVID-19 dimana terdapat beberapa penyesuaian dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut. Beberapa diantaranya seperti dimana setiap kelompok kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) hanya terdiri atas 2 prodi dibawah naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yakni prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Olah Raga. Selain itu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan secara daring dimana mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan tugasnya dari rumah masing-masing. Dan yang terakhir lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di 6 Sekolah Menengah Atas yang berbeda tiap kelompoknya.

Karena kegiatan ini dilaksanakan dari rumah masing, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya diantara kendala eksternal seperti suara bising dari luar rumah dan kendala internal berupa waktu proses pembuatan video dilakukan dimalam hari sehingga membuat rasa kantuk. Namun semua kendala tersebut dapat diatasi dengan baik dan tepat.

REFERENCES

- Arbain, A., & Santoso, D. (2023). Pengenalan subtitle dan terjemahan film berbahasa Inggris. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(1), 65-70.
- Arbain, A., & Nur, D. R. (2018, January). The use of magic and fairy tale dice to improve students' ability in writing narrative text. In the 1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017) (pp. 91-94). Atlantis Press.
- Fitriana, R., Nur, D. R., & Arbain, A. (2017). Pelatihan dan simulasi IELTS bagi mahasiswa dan dosen di lingkungan fakultas pendidikan dan keguruan program studi bahasa inggris universitas widya gama mahakam samarinda. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 1(2), 88-95.
- Rachman, D., Khatimah, K., Fajaruddin, S., & Kiswaga, G. E. (2022). Needs analysis in English specific purposes context: Non-English students as a case study. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 4(2), 63-69.